

**IMPLEMENTASI TEORI PERILAKU TERENCANA TERHADAP
MINAT INVESTASI PADA GENERASI Z DI PASAR MODAL
(Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung)**

(Skripsi)

Oleh

**Herry Kurniawan
1916051027**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI TEORI PERILAKU TERENCANA TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GENERASI Z DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung)

Oleh:

HERRY KURNIAWAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Lampung prodi Ilmu Administrasi Bisnis. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Sikap (X_1), Norma Subjektif (X_2), Kontrol Perilaku (X_3), serta Minat Investasi sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi Ilmu Administrasi Bisnis UNILA mulai dari angkatan 2018-2022. Data tersebut diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang disebarakan melalui *google form* ke media sosial yaitu *whatsapp*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 122 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS 29.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi, variabel norma subjektif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi, variabel persepsi kontrol perilaku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Namun ketiga variabel independen pada penelitian ini di uji secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan antara variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dengan variabel minat.

Kata Kunci: Teori Perilaku Terencana, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Minat Investasi

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THEORY OF PLANNED BEHAVIOR INVESTMENT INTEREST IN GENERATION Z IN THE CAPITAL MARKET (Study on University Lampung Business Administration Study Program Students)

By

HERRY KURNIAWAN

This study aims to determine how much influence attitudes, subjective norms, and behavioral control have on the investment interest of students of Business Administration Study Program, University of Lampung. The independent variables used in this study are Attitudes (X1), Subjective Norms (X2), Behavioral Control (X3), and Investment Interest as the dependent variable. This type of research is associative with a quantitative approach. The population in this study were active students of the UNILA Business Administration Study Program starting from the 2018-2022 class. The data was obtained from a questionnaire using a Likert scale which was distributed via Google from social media, namely WhatsApp. The sample in this study amounted to 122 respondents who were taken using a purposive sampling technique. Data in this study were analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS 29.0 tools. The results of this study indicate that the attitude variable partially has no significant effect on the investment interest variable, the subjective norm variable partially has no significant effect on the investment interest variable, the perceived behavior control variable partially has a significant effect on the investment interest variable. However, the three independent variables in this study were tested simultaneously without having a significant effect simultaneously between attitude variables, subjective norms, and perceived behavioral control with interest variables.

Keywords: *Theory Planned Behavior, Attitude, Subjective Norm, Behavior control, Investment Interest.*

**IMPLEMENTASI TEORI PERILAKU TERENCANA TERHADAP
MINAT INVESTASI PADA GENERASI Z DI PASAR MODAL
(Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung)**

Oleh

HERRY KURNIAWAN

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS

Pada

**Program Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI TEORI PERILAKU TERENCANA
TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GENERASI Z
DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Prodi
Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung)**

Nama Mahasiswa : **Herry Kurniawan**


Nomor Pokok Mahasiswa : **1916051027**


Program Studi : **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



1. Komisi Pembimbing


Dr. Supto, S.Sos., M.A.B.
NIP 19690226 199903 1 001


M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., CIMM®
NIP 231504880320101

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis


Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.
NIP 19740918 200112 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

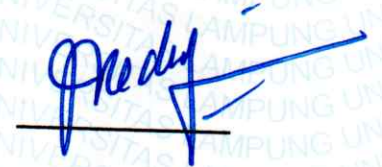
Ketua : Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B.



Sekretaris : M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., CIMM®



Penguji Utama : Mediya Destaslia, S.A.B., M.A.B.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP 19610807 198703 2 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 Mei 2023

SURAT PERNYATAAN

Nama : Herry Kurniawan
Nomor Pokok Mahasiswa : 1916051027
Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI TEORI PERILAKU TERENCANA TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GENERASI Z DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung)”** benar-benar hasil karya bukan plagiat sebagaimana diatur dalam Pasal 27 Peraturan Akademik Universitas Lampung dengan Keputusan Rektor Nomor 3187/H26/DT/2010. Semua hasil tulisan yang tertuang dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Maret 2023

Penulis



Herry Kurniawan
NPM: 1916051027

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Herry Kurniawan, lahir di Bekasi 16 Desember 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Alm. Akhyar dan Ibu Almh. Isyrah. Penulis memiliki satu saudara perempuan yang bernama Riska Oktavia. Penulis telah menyelesaikan pendidikan pertama di TK-Alatifah Kecamatan Cibitung pada tahun 2007, SD Negeri 1 Siraman Kecamatan Pekalongan dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Metro dan lulus pada tahun 2016, serta SMA Negeri 5 Metro lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur penerimaan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa penulis aktif bergabung dalam organisasi HJM Ilmu Administrasi Bisnis sebagai anggota Kreatifitas dan Teknisi (KRETEK) pada tahun 2019-2021. Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2022 selama 40 hari sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, di tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. DIVARA GAS JAVA selama satu bulan.

MOTTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit”

(Ali bin abi thalib)

“Kebajikan dan kegagalan kita tidak dapat dipisahkan, seperti paksaan dan kesulitan. Ketika mereka dipisahkan, manusia tidak ada lagi”

(Nikola Tesla)

“Jangan takut kepada kegagalan, jika tidak ingin menyesal”

-Herry-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil „alamin atas segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh ketulusan hati penulis persembahkan skripsi ini.

Kepada:

Kedua orang tua tercinta,

Ibunda Almh. Dra. Isyrah

Dan

Ayahanda Alm. Drs. Akhyar

Skripsi ini merupakan bentuk wujud tanda terima kasih dan kewajibanku sebagai seorang anak. Terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang telah diberikan selama hidupku.

Kepada saudara penulis:

**Kakakku tercinta Riska Oktavia, S.Pd. dan abang iparku Deddy
Nurdiansyah**

Dosen Pembimbing dan Penguji

**Untuk almamaterku tercinta Universitas Lampung Tempatku menimba
ilmudan mendapatkan pengalaman berharga yang menjadi
sebagian jejak dari langkahku menuju kesuksesan.**

SANWACANA

Alhamdulillah robbil „alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melumpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Teori Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung)”**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, hal ini dikarenakan keterbatasan, kemampuan, dan pengetahuan yang dimiliki penulis, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Deddy Hermawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Robi Cahyadi K, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
5. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

6. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.Sc., selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
7. Ibu Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B., selaku dosen pembahas yang telah membantu memberikan masukan dan arahan serta saran dalam perbaikan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT. Selalu melindungi dan memberikan keberkahan atas jasa-jasa yang telah Ibu berikan selama proses bimbingan skripsi.
8. Bapak Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B., selaku dosen pembimbing utama yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi yang membangun kepada penulis, serta selalu bersedia meluangkan waktunya untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Selalu melindungi dan memberikan keberkahan atas jasa-jasa yang telah Bapak berikan selama proses bimbingan skripsi.
9. Bapak M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., CIMM[®]., selaku dosen pembimbing pembantu yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasinya serta bisa menjadi tempat dimana saya bisa mendapatkan ide-ide untuk menulis skripsi saya sehingga penulis bersemangat untuk mengerjakan skripsi ini serta bersedia meluangkan waktu untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Selalu melindungi dan memberikan keberkahan atas jasa-jasa yang telah Bapak berikan selama Proses bimbingan skripsi.
10. Terima kasih kepada seluruh jajaran dosen dan staff administrasi FISIP Universitas Lampung terutama jurusan Ilmu Administrasi Bisnis atas kebaikan dan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
11. Teristimewa untuk kedua pahlawan yang penulis miliki, Bunda Almh. Dra. Isyrah dan Papi Alm. Drs. Akhyar yang dengan tulus telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala perjuangan dan pengorbanan yang tak terhingga, pembelajaran-pembelajaran hidup yang sangat berharga, serta doa-doa yang selalu dipanjatkan mengiringi setiap langkah penulis, sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita berkumpul lagi didalam surganya Allah.

12. Untuk kakak tercinta ajo Riska Oktavia, S.Pd dan suaminya pangkuan Deddy Nurdiansyah terimakasih atas semua hal yang telah diberikan kepada penulis, semoga kita selalu tetap bersama-sama baik dalam keadaan sedih maupun senang, serta semoga kita tetap dalam lindungan Allah SWT.
13. Terima kasih kepada seluruh keluarga Ahmad Bangsawan yang telah memberikan doa, kebersamaan, kekeluargaan, dukungan serta harapan dalam dunia pendidikan dari kecil hingga saat ini, semoga kita semua dapat diberikan kesehatan, kelancaran, dan dilindungi oleh Allah SWT.
14. Terima kasih kepada seluruh keluarga Ahmad Raden Nyawi yang telah memberikan doa, dukukungan, kebersamaan, kekeluargaan, serta motivasi. Semoga kita semua diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.
15. Terima kasih kepada seluruh keluarga Way Bungur yang telah memberikan doa, dukungan, kebersamaan dan kasih sayang. Semoga kita semua diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.
16. Terima kasih kepada sahabat Edo Nanang Husen, S.H. yang telah senantiasa memberikan dukungan, doa, kebersamaan serta sudah mau meluangkan waktunya untuk menjawab semua pertanyaan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikanmu dibalas oleh Alla SWT.
17. Terima kasih kepada kawan-kawan jurusan ilmu administrasi bisnis angkatan 2019 atau yang berada Bisnis Unila (BISU'19) telah memberikan dukungan serta doanya sehingga penulis dapat dengan semangat menyelesaikan skripsi ini.
18. Terima kasih kepada kawan-kawan yang ada digrup Perwira Polri 2022 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu telah memberikan dukungan dan doanya, serta telah menghibur sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

19. Terima kasih kepada kawan-kawan Kontrakan Komang yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu telah memberikan dukungan, doa, nasihat, serta telah bersedia memberikan tumpangan tempat tinggal sehingga penulis dapat beristirahat sekaligus menyelesaikan skripsi ini.
20. Almamater tercinta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung tempatku menimba ilmu, pengalaman, teman, dan semoga kelak dapat membanggakanmu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi besar harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti selanjutnya.

Bandar Lampung, 1 Maret 2023
Penulis,

Herry Kurniawan

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR RUMUS	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Perilaku Terencana	10
2.1.1 Sikap.....	11
2.1.2 Norma Subjektif	11
2.1.3 Persepsi Kontrol Perilaku	12
2.2 Investasi	13
2.3 Manfaat investasi	13
2.4 Pengertian Minat	14
2.4.1 Jenis-Jenis Minat	14
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi.....	14
2.5 Motivasi Investasi	15
2.6 Penelitian Terdahulu	16
2.7 Kerangka Pemikiran	20
2.8 Hipotesis	21

III. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Peneliti	24
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Populasi dan Sampel.....	25
3.4.1 Populasi	25
3.4.2 Sampel.....	25
3.5 Skala Pengukuran	27
3.6 Variabel Penelitian.....	27
3.7 Metode Analisis Data	29
3.7.1 Uji Instrumen.....	29
3.7.1.1 Uji Validitas.....	29
3.7.1.2 Uji Reliabilitas.....	31
3.7.2 Analisis Deskriptif Data	31
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	32
3.7.3.1 Uji Normalitas	32
3.7.3.2 Uji Multikolinieritas	32
3.7.3.3 Uji Heteroskedasitisitas	32
3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda	32
3.7.5 Pengujian Hipotesis	33
3.7.5.1 Uji t.....	33
3.7.5.2 Uji F.....	34
3.7.5.3 Uji R^2	35
IV. Hasil Penelitian.....	36
4.1 Gambaran Umum Pasar Modal.....	36
4.1.1 Sejarah Pasar Modal.....	36
4.1.2 Produk Yang Diperjualbelikan Di Pasar Modal.....	37
4.2 Hasil Penelitian	37

4.2.1 Karakteristik Responden	37
4.2.1.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	38
4.2.1.2 Responden Menurut Angkatan	38
4.2.1.3 Responden Menurut Usia.....	39
4.2.1.4 Responden Menurut Minat Investasi	39
4.2.2 Distribusi Jawaban Responden.....	40
4.2.2.1 Sikap	40
4.2.2.2 Norma Subjektif.....	47
4.2.2.3 Persepsi Kontrol Perilaku	51
4.2.2.4 Minat Investasi Di Pasar Modal.....	56
4.2.2.5 Analisis Deskriptif Data.....	63
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	65
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	66
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.2.5 Hasil Uji Hipotesis	70
4.2.5.1 Uji t.....	70
4.2.5.2 Uji F.....	71
4.2.5.3 Uji R^2	72
4.3 Pembahasan.....	73
4.3.1 Pengaruh Sikap terhadap Minat Investasi.....	73
4.3.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi	74
4.3.3 Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi.....	75
4.3.4 Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku secara simultan terhadap Minat Investasi.....	76

V. Simpulan Dan Saran.....	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
2.1 Penelitian Terdahulu	18
3.1 Skala Likert	27
3.2 Operasioal Variabel.....	28
3.3 Hasil Uji Validitas.....	30
3.4 Hasil Uji Reabilitas	31
3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	35
4.1 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “berinvestasi merupakan ide yang baik”.....	41
4.2 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “saya akan berinvestasi setelah mengetahui apa itu investasi”.....	41
4.3 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “berinvestasi adalah sesuatu yang saya inginkan”	41
4.4 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “berinvestasi memberikan jaminan untuk masa depan saya”	42
4.5 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “Berinvestasi bermanfaat untuk saya dalam meningkatkan kecermatan untuk mengetahui kondisi atau keadaan”	42
4.6 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “Saya berifikir dengan berinvestasi merupakan cara yang baik dalam mengembangkan potensi sekaligus praktek nyata untuk diri saya”	43
4.7 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “Berinvestasi memberikan banyak manfaat untuk diri saya ke depannya”	43

4.8 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “Berinvestasi dapat memberikan keuntungan materil bagi diri saya”	44
4.9 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “Berinvestasi dapat meningkatkan kewaspadaan dalam mengambil tindakan atau dalam bertindak untuk diri saya”	44
4.10 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “Saya akan berkunjung ke galeri investasi kampus untuk mendapatkan informasi terbaru tentang pasar modal”	45
4.11 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “Saya ingin menjadi seorang investor dimasa mendatang”	45
4.12 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “saya merasa berinvestasi perlu dilakukan”	46
4.13 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “Saya akan berinvestasi di usia yang masih muda”	46
4.14 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Sikap	
Pada Item “Saya merasa investasi membantu saya menata masa depan sebelum bekerja”	46
4.15 Distribusi Frekuensi Penilaian Seluruh Jawaban Responden Variabel Sikap (X1)	47
4.16 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Norma Subjektif Pada Item “Saya melakukan investasi karena teman saya juga melakukan investasi”	47
4.17 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Norma Subjektif Pada Item “Saya ingin berkarir menjadi investor bersama teman-teman saya”	48
4.18 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Norma Subjektif Pada Item “Saya ingin menjadi investor karena ajakan dari teman saya”	48
4.19 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Norma Subjektif Pada Item “Pendapat orang lain adalah penting bagi saya, untuk mengambil keputusan apakah saya akan	

menjadi seorang investor”	49
4.20 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Norma Subjektif Pada Item “Orang-orang disekitar saya berfikir bahwa saya harus mencoba menjadi investor”	49
4.21 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Norma Subjektif Pada Item “Saya melakukan investasi karena adanya dukungan dari keluarga saya”	50
4.22 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Norma Subjektif Pada Item “Saya melakukan investasi karena permintaan dari dosen/guru”	50
4.23 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Norma Subjektif Pada Item “Saya mengikuti pelatihan investasi karena ajakan dari teman teman”	50
4.24 Distribusi Frekuensi Penilaian Seluruh Jawaban Responden Variabel Norma Subjektif (X2).....	51
4.25 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Persepsi Kontrol Perilaku Pada Item “Saya merasa investasi adalah kegiatan yang sulit untuk dilakukan”	51
4.26 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Persepsi Kontrol Perilaku Pada Item “Saya merasa berinvestasi merupakan hal yang terlalu cepat untuk saya”	52
4.27 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Persepsi Kontrol Perilaku Pada Item “Saya merasa dengan teknologi yang saya miliki memudahkan saya dalam memperoleh informasi tentang berinvestasi”	52
4.28 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Persepsi Kontrol Perilaku Pada Item “saya merasa harus berinvestasi untuk masa depan saya”	53
4.29 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Persepsi Kontrol Perilaku Pada Item “Saya merasa pengalaman dari keluarga dan teman dekat semakin menumbuhkan minat berinvestasi saya”	53

4.30 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Persepsi Kontrol Perilaku Pada Item “saya merasa apabila orang lain bisa berinvestasi maka saya juga bisa berinvestasi”	54
4.31 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Persepsi Kontrol Perilaku Pada Item “Saya merasa dimudahkan ketika modal awal untuk berinvestasi sangat terjangkau bagi saya”	54
4.32 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Persepsi Kontrol Perilaku Pada Item “Saya merasa pengalaman dari guru atau dosen tentang berinvestasi meningkatkan minat untuk berinvestasi”	55
4.33 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Persepsi Kontrol Perilaku Pada Item “Saya merasa berinvestasi mudah setelah saya mendapatkan ilmu tentang investasi di bangku kuliah”	55
4.34 Distribusi Frekuensi Penilaian Seluruh Jawaban Responden Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	56
4.35 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Minat Investasi Pada Item “Saya akan berinvestasi setelah saya mengetahui apa itu investasi”	56
4.36 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Minat Investasi Pada Item “Saya akan berinvestasi meskipun masih belum mengetahui apa itu investasi”	57
4.37 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Minat Investasi Pada Item “Saya akan memulai investasi dalam waktu kurang dari setahun”	57
4.38 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Minat Investasi Pada Item “Saya akan melakukan investasi jangka panjang”	57
4.39 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel Minat Investasi Pada Item “Saya akan berinvestasi dalam jumlah nominal yang besar untuk tabungan saya dimasa depan”	58

4.40 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “Saya berminat untuk membeli saham yang lagi naik harganya”	58
4.41 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “Keuntungan dari saham akan saya belikan saham lain sehingga jumlah saham saya bertambah”	59
4.42 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “Saya membeli saham baru dengan harga yang sama dengan harga saham sebelumnya”	59
4.43 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “saya berinvestasi karena ajakan dari teman teman saya”	60
4.44 Deskriptif Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “saya berinvestasi karena ajakan dari keluarga saya”	60
4.45 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “Saya berinvestasi karena melihat teman saya melakukan investasi”	60
4.46 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “Saya berinvestasi karena ajakan dari dosen”	61
4.47 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “Saya akan datang ke seminar dan pelatihan investasi jika tempat seminarnya dikampus”	61
4.48 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “Saya akan datang ke seminar dan pelatihan investasi jika diadakannya via virtual atau zoom”	62
4.49 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “Saya akan mencari tau tentang investasi melalui internet”	62
4.50 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Variabel	
Minat Investasi Pada Item “Saya mencari tau tentang	

investasi dari teman saya”	63
4.51 Distribusi Frekuensi Penilaian Seluruh Jawaban Responden	
Variabel Minat Investasi (Y).....	63
4.52 Deskriptif Variabe Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku,	
dan Minat Investasi	64
4.53 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
4.54 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	68
4.55 Hasil Uji t	70
4.56 Perbandingan t_{tabel} dan t_{hitung}	71
4.57 Hasil Uji F.....	72
4.58 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1.1 Jumlah Investor di ASEAN.....	4
1.2 Jumlah Investor di Lampung.....	5
2.1 Kerangka Berpikir.....	21
4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.2 Responden Berdasarkan Angkatan	38
4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	39
4.4 Responden Berdasarkan Minat Investasi	40
4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	66
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.2 Uji t	33
3.3 Menentukan df	34
3.4 Uji R^2	35
4.1 Persamaan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	68

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Teknologi yang berkembang sangat pesat pada zaman sekarang dapat merubah gaya hidup orang menjadi modern dan sangat fleksibel, sehingga. Dapat menuntut perusahaan atau bisnis dapat beradaptasi menyesuaikan dengan perusahaan sosial yang dinamis. Banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang bisnis dapat membuat persaingan usaha yang semakin ketat, sehingga dapat mendorong perusahaan agar mempunyai keunggulan berkompetisi. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan investasi dan bergabung di pasar modal (Wardani dan Komara, n.d. 2021).

Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya pihak yang memiliki dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dimana media interaksi yang digunakan adalah memperjualbelikan sekuritas (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, hal ini menyebabkan pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu Negara (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Selain memiliki peran penting bagi ekonomi negara, pasar modal juga memiliki peran penting bagi investor, baik investor individu maupun badan usaha.

Perkembangan teknologi saat ini memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas menentukan cara berinvestasi. Internet memberikan dampak positif bagi para investor dalam mencari informasi mengenai jenis dan bagaimana cara melakukan investasi. Menurut pajar 2017, investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara menanamkan modal untuk negara atau perusahaan. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI),

memudahkan para investor dalam melakukan investasi dan salah satu bentuk investasi yang sering digunakan masyarakat luas adalah investasi di pasar modal.

Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu diantaranya yaitu dengan berinvestasi. Banyak orang yang telah mencoba dan tak sedikit juga orang yang mengalami kegagalan di tengah perjalanannya. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi dua hal yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Investasi di pasar modal terutama pada investasi saham memiliki keunggulan yaitu memperoleh *return* yang berasal dari *capital gain* dan deviden. Deviden yang diperoleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan dalam memperoleh laba. Sedangkan *return* yang berasal dari *capital gain* yang diperoleh juga dipengaruhi oleh harga saham. Faktor mikro dan makro dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi resiko pada investasi saham (Bakhri, 2018).

Saat ini pemerintah serius mengupayakan pengembangan industri pasar modal di Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh PT. Bursa Efek Indonesia melalui programnya yaitu “Yuk Nabung Saham”. Hal ini guna mengajak masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Selain itu PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan perusahaan sekuritas lainnya seperti PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menyelenggarakan program edukasi seperti Sekolah Pasar Modal (SPM) kepada masyarakat supaya menarik antusias masyarakat dalam mengenal investasi di pasar modal, baik di sektor saham maupun reksadana (Bakhri, 2018).

Program edukasi juga dilakukan kerjasama dengan institusi pendidikan dengan tujuan agar masyarakat dan mahasiswa mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang

ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi dipasar modal Indonesia (Bakhri, 2018).

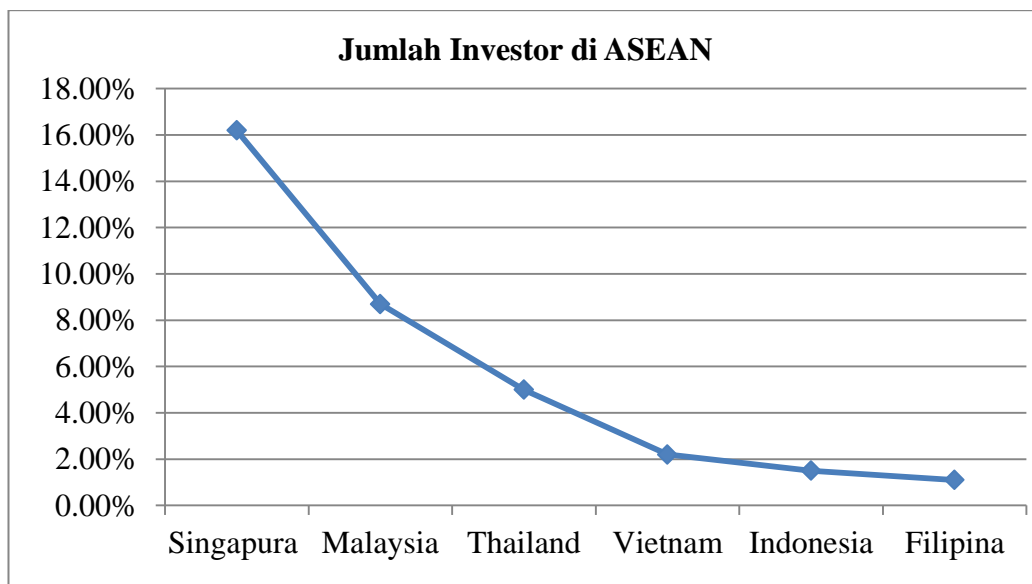
Menurut direktur utama BEI guna mendukung program edukasi dan sosialisasi, maka BEI membuka galeri investasi indonesia. Pada tahun 2021 galeri investasi Indonesia berjumlah 507 galeri. Dengan dibukanya galeri investasi diharapkan dapat menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal serta mempermudah kalangan akademisi khususnya mahasiswa untuk melakukan kerjasama dengan BEI, dengan adanya kerjasama ini galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teorinya saja tetapi juga prakteknya (BEI, 2021).

Faktor utama yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah pengetahuan mengenai apa itu investasi. Mahasiswa bisa dikatakan sebagai *agen of change*. Hal ini dapat membantu untuk meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Dengan mensosialisasikan dan menginformasikan tentang investasi di pasar modal perlahan juga pasar modal akan terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam konteks perkembangan ekonomi Indonesia (Bakhri, 2018).

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Para investor memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Aktivitas investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara lain. Motivasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Hal ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. Pada tahun 2022 sekitar 275,4 juta jiwa. Dari banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menjadi pelaku investor masih dikatakan rendah dibandingkan negara lain. Jumlah masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih terbilang rendah yaitu berjumlah 1,5% penduduk Indonesia (Sulistiyowati et al., 2022). Adanya kekuatan basis investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang merupakan salah satu faktor untuk menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal (Sulistiyowati *et al.*, 2022).



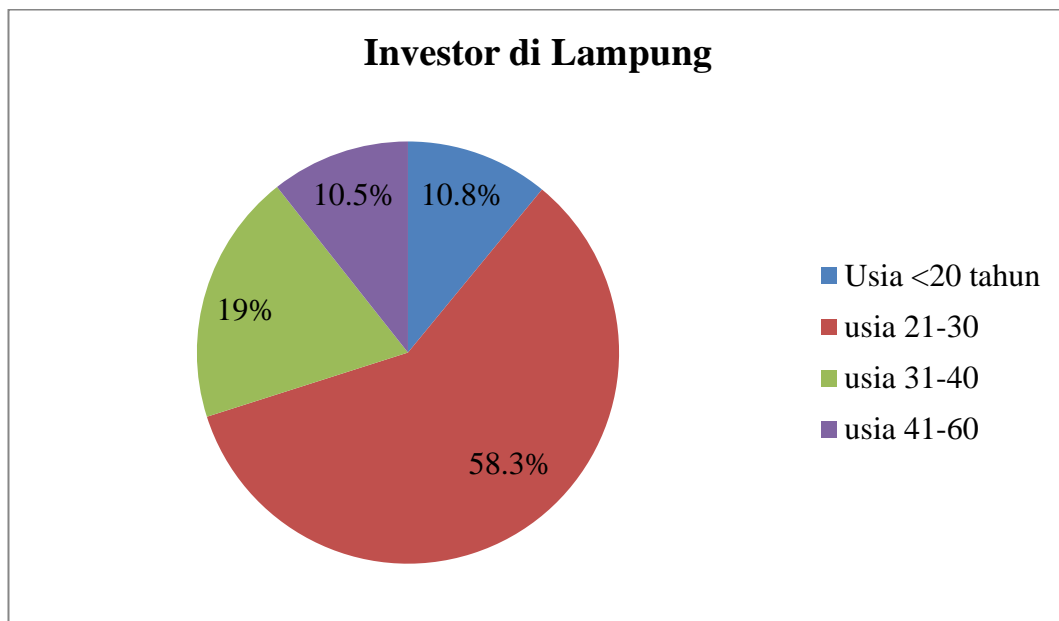
Gambar 1.1 Jumlah Investor di ASEAN

Sumber: www.cnbnindonesia.com

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan pertumbuhan jumlah investor aktif, didominasi oleh masyarakat dengan rentang usia 17 sampai 30 tahun. Oleh karena itu BEI semakin gencar dalam melakukan sosialisasi dan edukasi, khususnya kepada masyarakat generasi muda. BEI mencatat pertumbuhan jumlah investor baru yang aktif bertransaksi di pasar modal di tahun 2022 untuk usia di bawah 40 tahun mencapai 3,2 juta atau 80,8%. Investor baru dengan usia 18 hingga 25 tahun naik 157.322 atau 25,5% dari total investor baru. Secara produk, BEI memiliki banyak pilihan produk selain saham. Tetapi masih lebih banyak investor memilih saham karena dianggap lebih mudah dipahami (BEI, 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung mencatat jumlah penduduk Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebanyak 9,1 juta jiwa. Dari jumlah penduduk

tersebut KSEI mencatat sebanyak 85.133 investor yang ada di Lampung, sebanyak 68% investor laki-laki dan 32% investor perempuan. Untuk usia dibawah 20 tahun tercatat sebanyak 10,8% investor. Usia 21 sampai 30 tahun tercatat sebanyak 58,3% investor. Usia 31 sampai 40 tercatat sebanyak 19% investor. sedangkan untuk usia 41 sampai 60 tahun tercatat 10,5% investor.



Gambar 1.2 Jumlah Investor di Lampung

Sumber : www.ksei.co.id

Selain merubah gaya hidup perkembangan zaman juga melahir generasi yang berbeda-beda. Generasi adalah sekelompok individu yang dipengaruhi oleh kejadian-kejadian bersejarah dan fenomena budaya yang terjadi dan dialami pada fase kehidupan mereka (Csobank, 2016). Menurut Bencsik, dkk (2016) berdasarkan tahun kelahirannya, generasi dibagi menjadi enam yaitu generasi veteran lahir pada tahun 1925 hingga tahun 1946, *baby boom generation* lahir pada tahun 1946 hingga tahun 1960, generasi X lahir pada tahun 1960 hingga tahun 1980, Generasi Y atau disebut juga generasi milenial lahir pada tahun 1980 hingga tahun 1995, generasi Z lahir pada tahun 1995 hingga tahun 2010, dan yang terakhir adalah generasi alfa lahir pada tahun 2010 hingga tahun berikutnya.

Generasi Z adalah generasi yang dari lahir sudah berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Pengasuhan mereka bahkan banyak dibantu oleh teknologi dan internet.

Generasi Z bahkan tidak sempat merasakan kehidupan tanpa teknologi dan internet. Mereka terbiasa berkomunikasi dengan menggunakan gadget yang mereka miliki, penggunaan internet untuk mengetahui informasi dari dunia luar, bermain *game*, dan berbelanja melalui satu benda yang ada di dalam gengaman mereka yaitu *smartphone*. Dengan memanfaatkan internet generasi Z dapat mengetahui informasi dari dunia luar salah satunya untuk mengetahui investasi. (Hastini *et al.*, 2020).

Menurut Turner (2015) memperlihatkan bahwa 60% responden generasi Z memulai kehidupan sosial mereka secara *online*, 50% generasi Z lebih menyukai berkomunikasi secara *online* daripada berbicara langsung di kehidupan nyata, bahkan 70% generasi Z lebih nyaman berkomunikasi dengan temannya secara *online*. Kemajuan teknologi dan pesatnya arus informasi melalui internet telah mempengaruhi kehidupan generasi Z. Hampir semua generasi Z memiliki *smartphone* baik yang tinggal di perkotaan maupun di pedesaan, ketergantungan mereka terhadap *smartphone* lebih tinggi dibandingkan dengan televisi (Hastini *et al.*, 2020). Dengan kemampuan mengaplikasikan teknologi yang dimiliki generasi Z memudahkan mereka dalam mencari informasi tentang investasi itu sendiri. Pada tahun 2022 KSEI mencatat jumlah investor pada generasi Z untuk wilayah lampung sebanyak 69% dengan usia 30 tahun kebawah.

Teori Perilaku Terencana yang dikemukakan oleh Ajzen & Fishbein, menjelaskan bahwa suatu individu akan berperilaku atas kehendak individu itu sendiri akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tersebut. Pada teori ini mempunyai tiga komponen dalam penentu seorang individu akan berperilaku yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dari komponen-komponen tersebut peneliti menjadikannya sebagai variabel penelitian. Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu tentang positif maupun negatif dari perilaku tersebut (Ngo, 2022). Variabel sikap berhubungan dengan pengetahuan, timbal balik, keyakinan dan lain-lain terhadap perilaku yang akan dilakukan.

Norma subjektif adalah tekanan sosial yang mendorong seseorang untuk terlibat maupun tidak terlibat dalam perilaku tertentu (Ngo, 2022). Hal yang berhubungan dengan norma subjektif adalah motivasi atau dorongan dari orang-orang terdekat.

sedangkan kontrol perilaku adalah kemampuan seorang individu dalam mengendalikan perilaku tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan, seperti yang dilakukan oleh salisa (2021) teori perilaku terencana berpengaruh positif terhadap minat investasi, dapat diinterpretasikan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu didorong oleh tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku, penelitian ini menghasilkan lima variabel yaitu kontrol perilaku, literasi keuangan dan risiko. tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan variabel sikap dan norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Penelitian malik (2017) menunjukkan pengaruh bahwa pengetahuan terhadap minat investasi hasil yang tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh bakhri (2018) pengetahuan tidak signifikan terhadap minat investasi. Dari penelitian ini bakhri menghasilkan beberapa variabel yaitu nilai tambah investasi dan kondisi ekonomi, dari variabel tersebut hasil penelitian ini tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pada penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa Universitas Lampung, adapun alasannya adalah karena mahasiswa prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung sudah banyak mendapatkan pengetahuan tentang berinvestasi dan ada beberapa mahasiswa yang sudah mempraktikkannya dengan membuka akun sekuritas dan membeli beberapa jenis saham, sehingga dapat membandingkan materi yang didapatkan dengan praktik nyatanya.

Kerjasamanya BEI dengan institusi pendidikan, BEI mengharapkan pemahaman dan mengubah cara pandang masyarakat dan mahasiswa tentang pasar modal. Dengan adanya edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan menghilangkan keraguan masyarakat (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Teori Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yaitu :

1. Apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal?
3. Apakah persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal?
4. Apakah sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara simultan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara simultan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber referensi dalam pengembangan Ilmu Administrasi Bisnis dengan konsentrasi keuangan dan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya khususnya berkaitan dengan pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang berminat melakukan investasi di pasar modal, untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi control perilaku terhadap minat investasi dan dapat menjadi sumber baik internal maupun eksternal untuk berinvestasi di pasar modal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Perilaku Terencana

Teori Perilaku Terencana atau dikenal dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah hasil dari perkembangan teori tindakan beralasan. Teori perilaku terencana mengasumsikan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh konsep pengendalian yang dimiliki oleh individu tersebut. Teori ini dikembangkan oleh ajzen dikarenakan selain sikap dan norma subjektif ada beberapa faktor pendorong lain untuk individu berperilaku yaitu informasi, keterampilan, peluang, dan sumber daya lain untuk melakukan tindakan yang dimaksud. Dengan alasan ini Ajzen menambahkan persepsi yaitu kontrol perilaku (Ngo, 2022).

Menurut Saputra (2019) teori perilaku terencana merupakan teori yang didasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional yang menggunakan informasi yang mungkin bagi dirinya secara sistematis. Sebelum melakukan suatu tindakan, individu akan memikirkan implikasi atau maksud dari tindakannya sebelum memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak melakukan. Sedangkan menurut Indrayanti & Iskandar (2020) teori perilaku terencana merupakan teori yang mendasari bahwa individu akan bertindak tidak sepenuhnya didasari oleh individu itu sendiri tetapi ada faktor dorongan dari lingkungan untuk melakukan sesuatu.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa teori perilaku terencana merupakan teori yang mempelajari bahwa individu akan bertindak melakukan sesuatu didasari oleh tiga faktor yang mendasari yaitu respon awal individu untuk menentukan individu akan melakukan atau tidak melakukan suatu kegiatan tersebut. Kemudian faktor selanjutnya yaitu faktor dari lingkungan sekitar

individu seperti keluarga, teman, pasangan, dll untuk mendukung atau tidak mendukungnya suatu kegiatan yang akan dilakukan. Faktor yang terakhir adalah kepercayaan individu terhadap dirinya sendiri dalam mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukannya suatu perilaku tersebut. Kepercayaan tersebut mengacu kepada mampu atau tidak mampu individu tersebut melakukan suatu perilaku.

2.1.1 Sikap

Sikap adalah penilaian individu baik positif maupun negatif. Faktor penentu dari sikap adalah keyakinan terkait hasil ataupun manfaat akan diperoleh dimasa depan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat positif berperilaku, begitupun sebaliknya apabila individu memiliki sikap merugikan terhadap perilaku tertentu, maka memiliki peluang untuk tidak melakukan perilaku tersebut (Ngo, 2022).

Menurut Saputra (2019) sikap adalah niat pada individu itu sendiri terhadap perilaku tertentu. Sedangkan menurut Idrayanti & Iskandar (2020) sikap merupakan keyakinan yang memungkinkan individu untuk bertindak seperti apa yang sedang diamati. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sikap adalah respon awal individu untuk mencari informasi terhadap perilaku yang akan individu tersebut lakukan.

2.1.2 Norma Subjektif

Norma subjektif adalah tekanan sosial yang mendorong seseorang untuk terlibat maupun tidak terlibat dalam perilaku tertentu. Norma subjektif atau disebut juga keyakinan normatif yaitu keyakinan bahwa tindakan yang dilakukan individu memperoleh dukungan dari orang terdekat. Orang-orang terdekat yang berpotensi mempengaruhi perilaku seseorang adalah keluarga, rekan kerja, pasangan, dan teman (Ngo, 2022).

Menurut Saputra (2019) norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu saat satu atau lebih orang di sekitarnya (teman, keluarga,

atasan, pasangan, dll) menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka. Sedangkan menurut Indrayanti & Iskandar (2020) norma subjektif merupakan kepercayaan individu karena adanya dorongan dari lingkungan termasuk keluarga, teman, pasangan dll.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa norma subjektif merupakan dorongan dari lingkungan individu untuk memberikan dukungan atau tidak kepada individu tersebut untuk melakukan atau tidaknya suatu perilaku.

2.1.3 Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku adalah persepsi individu terkait dengan kemudahan atau kerumitan dalam melakukan perilaku tertentu yang mencerminkan pengalaman masa lalu. Persepsi ini ditentukan oleh keyakinan kendali, bahwa individu dapat melakukan tindakan karena didukung oleh sumber daya yang ada. Keyakinan kendali diukur dengan dua faktor yaitu kendali yang melandasi aksi dan akses kendali. Menurut teori ini persepsi kontrol perilaku diasumsikan bahwa mempertimbangkan ketersediaan informasi, keterampilan, peluang, dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan perilaku serta kemungkinan hambatan atau hambatan yang harus diatasi. Artinya semakin banyak sumber daya dan peluang yang diyakini individu miliki, dan semakin sedikit rintangan atau halangan yang mereka antisipasi, maka akan semakin besar persepsi kontrol atas perilaku (Ngo, 2022).

Menurut Saputra (2019) persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi seseorang terhadap seberapa sanggup dalam melaksanakan suatu perilaku tersebut. Sedangkan menurut Indrayanti & Iskandar (2020) persepsi kontrol perilaku merupakan kemampuan individu untuk mengekspresikan tingkat upaya individu yang bersedia untuk mengembangkan tindakan nyata. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa persepsi kontrol perilaku adalah keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri dalam sanggup atau tidaknya individu tersebut melaksanakan suatu perilaku tertentu.

2.2 Investasi

Kata investasi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *investment*, kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti yaitu menanam. Investasi adalah bentuk penanaman aset atau dana perusahaan atau individu untuk jangka waktu tertentu agar dapat mencapai pengembalian yang lebih tinggi di masa depan (Harori & Sobita 2023).

Secara umum investasi memiliki dua alternatif aset yaitu *real assets* dan *financial assets*. *Real assets* dapat dilakukan dengan cara pembelian aset seperti tanah, emas, dan properti. Sedangkan *financial assets* dilakukan di pasar modal contohnya surat berharga seperti saham, obligasi dan reksadana. Aktivitas investasi yang memiliki resiko lebih kompleks yaitu *warrants*, *option* dan *futures* maupun ekuitas internasional (Ilham dkk, 2020).

Investasi mempunyai tiga tujuan yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi, dan dorongan untuk menghemat pajak. Seseorang yang melakukan kegiatan investasi disebut dengan investor. Secara umum investor dibagi menjadi dua golongan yaitu investor individual dan investor institusional. Investor individual terdiri dari individu yang melaksanakan kegiatan investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan asuransi, dana pension, perusahaan-perusahaan investasi, dan forum penitipan dana contohnya bank, asosiasi simpan pinjam, serta serikat kredit.

2.3 Manfaat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manfaat adalah berguna, berfaedah. Manfaat adalah hal berguna yang terjadi apabila tercapainya suatu tujuan tertentu. Investasi di pasar modal adalah salah satu pilihan yang tepat yang bisa dipilih oleh calon investor.

Menurut Saputra (2018) menjelaskan manfaat investasi yaitu :

1. Berinvestasi pada pasar modal dapat mencegah inflasi.

2. Investasi pada pasar modal berpotensi memiliki penghasilan dari *benefit* jangka panjang.
3. Memberikan penghasilan tetap dimasa yang akan datang.
4. Bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan hidup.
5. Bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan.

2.4 Pengertian Minat

Minat adalah suatu gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik suatu perhatian dan menimbulkan perasaan senang yang cenderung kepada objek tersebut. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu target tertentu (Sutrisno 2020).

2.4.1 Jenis–Jenis Minat

Menurut zulfajri dkk (2021) minat memiliki 4 jenis yaitu :

1. Minat primitif adalah minat yang tidak didasari atau asli dan alamiah belum terpengaruh alam sekitar atau kebudayaan.
2. Minat kultural adalah suatu minat yang terjadi dihasilkan atas pengaruh kebudayaan atau kultural.
3. Minat subyektif adalah perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang dapat dihitung dan bersifat menyenangkan.
4. Minat objektif adalah reaksi yang merangsang dan kegiatan dalam lingkungannya.

2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Savannah dan Takarini (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain :

1. *The Factor Inner Urge* yaitu dorongan yang datang dari diri sendiri yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang akan menimbulkan minat.

2. *The Factor of Social Motive* adalah faktor yang didasari dari penilaian sosial dan lingkungan sekitarnya sehingga mempengaruhi seseorang dari motif sosial.
3. *Emotional Factor* adalah pengaruh emosi dan perasaan seseorang dalam keadaan tertentu yang membangkitkan perasaan dan menambah keinginan dalam minat tertentu.

Khoirunnisa (2017) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi yaitu :

1. *Neutral Information* adalah informasi yang berasal dari luar, kemudian memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personal Financial Needs* adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor melakukan kegiatan investasi. Hal ini dapat menjadi pedoman untuk investor tersebut dalam melakukan investasi berikutnya.
3. *Self Image/Firm Image Coincidence* adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social Relevance* adalah informasi yang menyangkut mulai dari posisi saham perusahaan di bursa hingga operasional perusahaan nasional maupun internasional.
5. *Classic* merupakan kemampuan investor dalam menentukan kriteria perilaku ekonomis.
6. *Professional Recommendation* adalah pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.

2.5 Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah salah satu faktor yang memberikan pengaruh kepada minat seseorang untuk melakukan dan memutuskan investasi (Savanah & Takarini, 2021). Menurut masturo (2020) motivasi investasi merupakan sikap dari individu yang memberikan dorongan dan keinginan yang ingin dilakukan

berkaitan dengan hal-hal seputar investasi. Motivasi investasi merupakan sikap dan tindakan yang memberikan dorongan untuk melakukan kegiatan investasi untuk memenuhi harapan di masa yang akan datang dan menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh kepada minat seseorang untuk memutuskan berinvestasi.

2.6 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Maharani (2021) dengan judul *Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest*. Variabel dalam penelitian ini adalah *motivation*, *knowledge*, dan *minimum capital*. Penelitian ini bertujuan untuk membangun hipotesis penelitian mengenai pengaruh antar variabel. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Teori Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (studi kasus mahasiswa prodi ilmu administrasi bisnis universitas lampung). Variabel dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. (Maharani & Saputra, 2021)
2. Penelitian yang dilakukan oleh Salisa (2021) yang mengkaji tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Persepsi dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri mengkaji tentang Implementasi Teori Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (studi kasus mahasiswa prodi ilmu administrasi bisnis universitas lampung). Persepsi yang menjadi kajian yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Yang menjadi perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lampung.
3. Penelitian yang dilakukan savannah dan takarini (2021) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi keuangan pada mahasiswa manajemen UPN Veteran Jawa Timur. Variabel pada penelitian ini adalah motivasi investasi, *return*, dan resiko. Sedangkan penelitian yang dilakukan

peneliti adalah Implementasi Teori Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (studi kasus mahasiswa prodi ilmu administrasi bisnis universitas lampung). Variabel dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Bakhri (2018) dengan judul Minat Mahasiswa Investasi Di Pasar Modal. Variabel pada penelitian ini adalah manfaat, nilai tambah dan kondisi ekonomi. Responden pada penelitian ini adalah para mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Teori Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (studi kasus mahasiswa prodi ilmu administrasi bisnis universitas lampung). Variabel dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi mahasiswa universitas lampung.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. Penelitian ini berfokus pada minat berinvestasi di bursa galeri investasi UISI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pada galeri investasi UISI. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, dan belajar dalam investasi pada Pasar Modal Syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Implementasi Teori Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (studi kasus mahasiswa prodi ilmu administrasi bisnis universitas lampung). Variabel dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah pengaruh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi mahasiswa.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Amalina Maharani dan Farhan Saputra(2021)	<i>Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest.</i>	Kualitatif, penelitian ini bersifat eksploratif. Variabel X pada penelitian ini adalah <i>investment motivation, investment knowledge, and minimum capital.</i> Adapun variabel Y <i>investment interest</i>	<i>Investment motivation is related to investment interest, investment knowledge is related to investment interest, and minimum capita is related to investment interest</i>	Persamaan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi seseorang dalam minat berinvestasi	Perbedaan terdapat pada variabel yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.serta lokasi penelitian
2.	Naila Rizki salisa (2021)	Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal : Pendekatan <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB)	Kuantitatif, penelitian ini menggunakan variabel eksogen dan endogen. Adapun variabel X Sikap, Norma subjektif, Kontrol perilaku, literasi keuangan, dan risiko. Untuk variabel Y minat investasi	Sikap berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi, norma subjektif berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dan persepsi	Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel x yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku.	Perbedaan terletak pada variabel x literasi keuangan dan persepsi risiko. Serta lokasi penelitian

				risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.		
3.	Astride Nurrizqy Savanah dan Nurjanti Takarini (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN Veteran Jawa Timur	Kuantitatif, metode yang digunakan penelitian ini adalah purposive sampling. Variabel X pada penelitian ini adalah motivasi, return dan resiko investasi. Adapun variabel Y minat investasi	Motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, persepsi return berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi	Persamaan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi seseorang dalam minat berinvestasi	Perbedaannya terdapat pada variabel X dan lokasi penelitian.
4.	Syaeful Bakhri (2018)	Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal	Kualitatif, penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun variabel X pada penelitian ini yaitu Manfaat investasi, nilai tambah investasi dan kondisi ekonomi mahasiswa. Sedangkan variabel Y minat investasi mahasiswa	Manfaat investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, nilai tambah berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dan kondisi ekonomi mahasiswa berpengaruh tidak signifikan terhadap	Persamaan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi seseorang dalam minat berinvestasi	Perbedaannya terdapat pada variabel X dan lokasi penelitian.

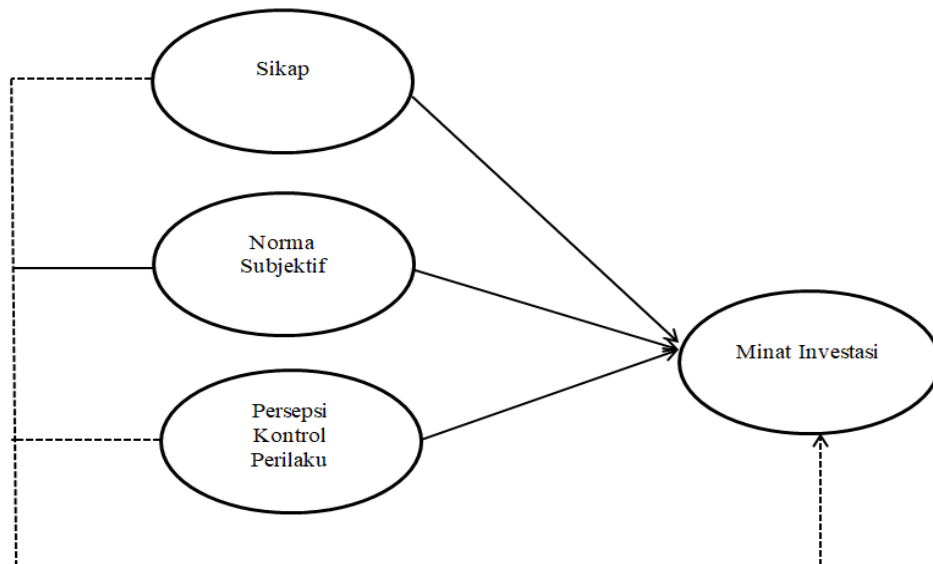
				minat investasi mahasiswa		
5.	Ahmad Dahlan Malik (2017)	Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI.	Kuantitatif, teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Variabel X dalam penelitian ini adalah faktor risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi dan belajar dalam investasi. Sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah minat masyarakat dalam berinvestasi	Variabel rasio, level pendapatan dan motivasi berpengaruh signifikan. Sedangkan pengetahuan, persepsi dan belajar berpengaruh tidak signifikan	Persamaan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi seseorang dalam minat berinvestasi	Perbedaannya terdapat pada variabel X dan lokasi penelitian.

Sumber: Data Diolah (2022)

2.7 Kerangka Pemikiran

Ada beberapa faktor pendorong individu untuk berperilaku antara lain yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Faktor pendorong ini memudahkan kita untuk mengetahui individu berperilaku disebabkan oleh apa salah satunya perilaku terhadap minat investasi dipasar modal. Sikap ditentukan oleh perasaan seseorang dalam berperilaku seperti senang atau tidak senangnya seseorang untuk melakukan sesuatu. Norma subjektif referensi sosial yang dimiliki individu dalam memilih suatu tindakan tertentu. Pada norma subjektif individu mendapatkan dorongan dari luar seperti orang-orang sekitarnya untuk melakukan suatu perilaku. Sedangkan kontrol perilaku persepsi individu mengenai sulit atau

tidaknya untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Jehane, 2019). Berkaitan dengan faktor-faktor yang sebagaimana telah diketahui, maka dikembangkan kerangka berpikir dari gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah(2022)

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang mana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono 2015). Berdasarkan perumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- a. Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu baik positif maupun negatif. Faktor penentu dari sikap adalah keyakinan terkait hasil atau manfaat yang akan diperoleh dimasa depan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan (Ngo, 2022). Apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat positif berperilaku. Sikap individu memiliki peran penting pada saat berinvestasi di pasar modal dalam mengembangkan minat untuk berinvestasi. Individu berkeyakinan bahwa dengan berinvestasi di pasar modal maka keuangan akan terpercaya kestabilannya (Akhtar & Das, 2018). Apabila individu memiliki sikap bahwa investasi di pasar modal adalah ide yang bagus, keputusan yang

bijak, dan pada akhirnya akan memberikan hasil yang positif, maka ia akan menambah keyakinan untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memiliki hipotesis yaitu:

Ha₁ : Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.

Ho₁ : Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.

- b. Norma subjektif adalah tekanan sosial yang mendorong seseorang untuk terlibat maupun tidak terlibat dalam perilaku tertentu. Norma subjektif atau disebut juga keyakinan normatif yaitu keyakinan bahwa tindakan yang dilakukan individu memperoleh dukungan dari orang terdekat. Orang-orang terdekat yang berpotensi mempengaruhi perilaku seseorang adalah keluarga, rekan kerja, pasangan, dan teman. Semakin besar tekanan sosial, maka semakin besar pula minat individu untuk melakukan sesuatu (Ngo, 2022). Jika orang yang dekat dengan mereka memberikan nasihat atau berpikir bahwa mereka perlu berinvestasi. Semakin banyak yang memberikan saran dan dorongan dari keluarga, sahabat, dan rekan kerja untuk berinvestasi di pasar modal, maka semakin meningkatkan keyakinan individu untuk terlibat secara langsung untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memiliki hipotesis yaitu:

Ha₂ : Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.

Ho₂ : Norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.

- c. Persepsi kontrol perilaku adalah persepsi individu terkait dengan kemudahan atau kerumitan dalam melakukan perilaku tertentu yang mencerminkan pengalaman masa lalu. Persepsi ini ditentukan oleh keyakinan kendali, bahwa individu dapat melakukan tindakan karena didukung oleh sumber daya yang ada. Keyakinan kendali diukur dengan dua faktor yaitu kekuatan yang

melandasi aksi dan akses kendali (Ngo, 2022). Menurut Ashidiqi & Arundina (2018) individu yang memiliki sumber daya seperti kemampuan dan pengetahuan dapat mengendalikan diri ketika dihadapkan dengan investasi sehingga memicu minat untuk melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memiliki hipotesis yaitu:

Ha₃ : Persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.

Ho₃ : Persepsi Kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.

- d. Dari ketiga variabel diatas peneliti memiliki hipotesis terhadap variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara simultan terhadap minat investasi sebagai berikut:

Ha₄ : sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.

Ho₄ : sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada generasi Z di pasar modal.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan asosiatif. Menurut sugiyono (2015), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian kuantitatif asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini akan menguji kebenaran antara sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi mahasiswa prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung di pasar modal.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut sugiyono (2015) jenis data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut untuk selanjutnya disajikan oleh pihak lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer yaitu peneliti akan memberikan kuesioner kepada responden. Adapun sumber data yang diperoleh peneliti bersumber dari KSEI dan jumlah mahasiswa UNILA jurusan Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2021 dan angkatan 2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2015), menjelaskan bahwa metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur serta tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner cocok digunakan untuk jumlah responden yang sangat besar (sugiyono 2015).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2015), menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah regenerasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi aktif prodi ilmu administrasi bisnis UNILA yang berjumlah 596 mahasiswa aktif, yang terdiri dari angkatan 2018 sampai 2022. peneliti memilih mahasiswa aktif prodi ilmu administrasi bisnis UNILA dikarenakan ingin mengetahui seberapa minat mahasiswa prodi ilmu administrasi bisnis UNILA untuk melakukan investasi dipasar modal.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015), menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data yang dimiliki, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, maka sampel yang dipilih dari populasi harus betul betul mewakili.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana metode periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas special yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini *et al.*, 2021). Agar pembagian sampel setiap angkatan sama maka perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$\frac{100\%}{5 \text{ angkatan}} = 20\% \text{ setiap angkatan}$$

Keterangan: 5 angkatan = 2018 sampai 2022

Perhitungan sampel setiap angkatan sebagai berikut:

Mahasiswa aktif angkatan 2018 = 20% x 44 = 8,8. Digenapkan menjadi 9 mahasiswa aktif.

Mahasiswa aktif angkatan 2019 = 20% x 93 = 18,6. Digenapkan menjadi 19 mahasiswa aktif.

Mahasiswa aktif angkatan 2020 = 20% x 96 = 19,2. Digenapkan menjadi 20 mahasiswa aktif.

Mahasiswa aktif angkatan 2021 = 20% x 147 = 29,4. Digenapkan menjadi 30 mahasiswa aktif.

Mahasiswa aktif angkatan 2022 = 20% x 216 = 43,2. Digenapkan menjadi 44 mahasiswa aktif.

Jadi total keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah 122 sampel mahasiswa aktif prodi Ilmu Administrasi Bisnis. Dari angkatan 2018 sampai angkatan 2022.

3.5 Skala Pengukuran

Menurut sugiyono (2015), menjelaskan bahwa skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2015).

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah (2022)

3.6 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2015) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek maupun kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya akan dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Adapun definisi kedua variabel tersebut adalah:

1. Variabel Bebas/Variabel Independen.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi suatu sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

2. Variabel Terikat/Variabel Dependen.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut akan dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
Dependen			
1	Minat investasi mahasiswa (Y)	Menurut Ngo (2022) Kecenderungan perilaku untuk berinvestasi di pasar modal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk berinvestasi dalam jangka waktu dekat. 2. Dorongan dari orang terdekat. 3. Kemauan untuk mencari tahu mengenai instrument-instrumen investasi. 4. Kemauan untuk meluangkan waktu mengikuti seminar dan pelatihan investasi.
Independen			
2	Sikap (X_1)	Menurut Ngo (2022) Penilaian awal bagi individu untuk menentukan ketertarikan individu tersebut untuk berinvestasi. Dikutip dari Akhtar & Das (2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi merupakan ide yang bagus. 2. Investasi adalah pilihan yang bijak. 3. Dampak positif investasi. 4. Persetujuan ide untuk investasi.
3	Norma Subjektif (X_2)	Menurut Ngo (2022) Persepsi individu terkait sejauh mana lingkungan sosial (teman, keluarga, sahabat, rekan kerja) mempengaruhi minat untuk investasi di pasar modal. Dikutip dari Akhtar & Das (2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang terdekat yang berinvestasi di pasar modal. 2. Pengaruh orang terdekat
4	Persepsi Kontrol Perilaku (X_3)	Menurut Ngo (2022) Persepsi individu terkait dengan kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku tertentu. Dikutip dari Akhtar & Das (2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berinvestasi. 2. Kendli penuh. 3. Pengetahuan dan kemampuan berinvestasi.

Sumber: Data Diolah, 2022.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu pengelolaan data dan penafsiran analisis data, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan analisis data disebut juga pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2015).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif. Metode analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015). Metode-metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji signifikan parsial (uji t), uji signifikan simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) analisis validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang valid, akan mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid akan mempunyai tingkat validitas yang rendah. Uji validitas dilakukan pada setiap pernyataan dengan program pengolahan data statistik yaitu SPSS versi 29.0 dengan melakukan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} yang apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid. Sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dilakukan pre-test sebanyak 15 responden dengan nilai r_{tabel} sebesar 0.514.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

X1 Sikap	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.518	0.514	Valid
X1.2	0.613		Valid
X1.3	0.540		Valid
X1.4	0.728		Valid
X1.5	0.649		Valid
X1.6	0.607		Valid
X1.7	0.536		Valid
X1.8	0.689		Valid
X1.9	0.599		Valid
X1.10	0.635		Valid
X1.11	0.699		Valid
X1.12	0.599		Valid
X1.13	0.676		Valid
X1.14	0.798		Valid
X2 Norma Subjektif	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.518	0.514	Valid
X2.2	0.562		Valid
X2.3	0.957		Valid
X2.4	0.521		Valid
X2.5	0.655		Valid
X2.6	0.557		Valid
X2.7	0.577		Valid
X2.8	0.639		Valid
X3 Persepsi Kontrol Perilaku	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0.712	0.514	Valid
X3.2	0.519		Valid
X3.3	0.584	0.514	Valid
X3.4	0.627		Valid
X3.5	0.727		Valid
X3.6	0.520		Valid
X3.7	0.566		Valid
X3.8	0.617		Valid
X3.9	0.548		Valid
Y Minat Ivestasi	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0.563	0.514	Valid
Y2	0.540		Valid
Y3	0.852		Valid
Y4	0.593		Valid
Y5	0.572		Valid
Y6	0.812		Valid
Y7	0.574		Valid
Y8	0.539		Valid
Y9	0.736		Valid
Y10	0.564		Valid
Y11	0.539		Valid
Y12	0.917		Valid
Y13	0.579		Valid
Y14	0.541		Valid

Y15	0.815		Valid
Y16	0.618		Valid

Sumber: Data diolah (2022).

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dilihat bahwa semua item yang digunakan pada penelitian ini memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua instrument dinyatakan valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ahyar (2020) uji reliabilitas adalah suatu alat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data, karena alat ukur tersebut sudah baik. Alat ukur yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha yang menggunakan program IBM SPSS statistik 29, yang apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan hasil dari uji reabilitas variabel sikap, norma subjektif, Kontrol perilaku, dan minat investasi yang diperoleh dari 15 orang responden:

Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap	0.833	Reliabel
Norma Subjektif	0.739	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku	0.945	Reliabel
Minat Investasi	0.8313	Reliabel

Sumber: Data diolah(2022).

3.7.2 Analisis Deskriptif Data

Statistik deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov satu arah. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau distribusi tidak normal adalah jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal, dan jika $< 0,05$ maka variabel berdistribusi tidak normal (Ismali, 2018).

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara satu atau lebih variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* adalah untuk mengukur variabel independen yang terpilih (Ismail 2018). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF tinggi ($VIF = 1/tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menguji adanya multikolinieritas adalah $tolerance \geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah adanya terdapat kesamaan varians dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut dengan homoskedastisitas (Ismail, 2018).

3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel (Y). persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa

x₁ = Variabel independen yaitu sikap

x₂ = Variabel independen yaitu norma subjektif

x₃ = variabel independen yaitu kontrol perilaku

a = nilai konstanta

e = Epsilon (variabel lainnya)

suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H₁ ditolak). Begitupun sebaliknya tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah atau H₁ diterima.

3.7.5 Pengujian Hipotesis

3.7.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah variabel independen (X) masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). uji t-parsial dapat dirumuskan sebagai berikut (Ismail 2018):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.2 Uji t

Keterangan:

t = statistik t dengan derajat bebas n-1

n = banyaknya observasi atau pengamatan

r = korelasi parsial yang ditemukan

Rumus dalam menentukan df adalah :

$$df = n - k - 1$$

Rumus 3.3 Menentukan df

Keterangan:

N=banyak observasi

K = jumlah parsial yang ditemukan

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

- b. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

3.7.5.2 Uji F

Menurut Ismail (2018) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2), persepsi kontrol perilaku (X3) secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi (Y). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya semua variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya semua variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi yang diakibatkan oleh variabel lainnya. Koefisien determinasi dinyatakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan 1 (Ismail, 2018). Koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dihitung dengan rumus korelasi ganda tiga prediktor:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Rumus 3.4 Uji R^2

Keterangan:

b_1 = koefisien regresi variabel sikap.

b_2 = koefisien regresi variabel norma subjektif.

b_3 = koefisien regresi variabel kontrol perilaku.

x_1 = sikap.

x_2 = norma subjektif.

x_3 = kontrol perilaku.

Y = minat investasi mahasiswa

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015)

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi mahasiswa Universitas Lampung prodi Ilmu Administrasi Bisnis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Artinya respon awal mahasiswa prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung tidak mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung.
2. Norma Subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Artinya bahwa faktor lingkungan tidak mempengaruhi untuk menjadi faktor pendorong untuk berminat atau melakukan investasi pada mahasiswa prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung.
3. Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Artinya bahwa mahasiswa prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung sanggup dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal.
4. Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang berkaitan dengan besarnya pengaruh sikap, norma subjektif, dan control perilaku terhadap minat investasi, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dimana penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi penelitian selanjutnya dalam memecahkan masalah khususnya pada hal yang berkaitan dengan pengaruh variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat investasi. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan minat investasi contohnya seperti persepsi resiko, literasi keuangan, motivasi, *minimum capital*, *return*, kondisi ekonomi dan sebagainya. Penelitian selanjutnya juga dapat mengganti jenis penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan penelitian saat ini (wawancara), sehingga berkemungkinan untuk mendapatkan informasi data responden yang lebih terbuka dan luas untuk meneliti minat investasi mahasiswa yang lebih kompleks dengan menggunakan alat bantu olah data terbaru.

2. Secara Praktis

Penelitian ini disarankan kepada mahasiswa Universitas Lampung khususnya prodi Ilmu Administrasi Bisnis untuk lebih mendalami tentang investasi sebelum mereka menanamkan modal mereka ke perusahaan-perusahaan agar hasil dari penanaman modal tersebut bisa sesuai dengan ekspektasi masing-masing. Untuk mengetahui apa itu investasi mahasiswa bisa mengikuti webinar-webinar yang diadakan oleh pihak kampus atau galeri investasi untuk mendalami baik materi maupun analisis pergerakan saham. Untuk dorongan dari luar seperti orang terdekat mahasiswa bisa untuk saling percaya sehingga bisa belajar bersama-sama dengan orang tersebut, selain itu juga mahasiswa bisa saling bertukar pikiran terkait kegiatan investasi tersebut. Untuk kemampuan berinvestasi sendiri tidak cukup hanya untuk membaca teori saja tetapi juga harus dipraktikkan langsung

dengan cara membeli suatu saham untuk mempelajari pergerakan saham apakah saham tersebut akan turun atau naik diwaktu mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. S. D. J. A. H. 2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (Issue March).
- Akhtar, F., & Das, N. (2018). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119.
- Aprayuda, R., Misra, F., & Kartika, R. (2021). Does the Order of Information Affect Investors' Investment Decisions? Experimental Investigation. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 150–172. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i1.9965>
- Ashidiqi, C., and Arundina, T. 2017. Indonesia Students Intention to Invest in Sukuk: Theory of Planned Behaviour Approach. Faculty of Economic and Business University of Indonesia
- Ansofino., Jolianis., Yolamamalinda., & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- BEI. (2021). *Database Galeri Investasi BEI per Maret 2021*. 1, 27.
- Bencsik, A., Horváth-Csikós, G., & Juhász, T. 2016. Y and Z Generations at Workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8 No.3.
- Csobanka, Z. E, 2016. The Z Generation. *Acta Technologica Dubnicae* volume 6, 2016, issue 2 DOI: 10.1515/atd-2016-0012
- Harori, M, I. & Sobita, N, E. (2023). Investasi dan Pasar Modal Administrasi Bisnis. Pesawaran. Nesqi Internasional Indonesia.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>

- Hidayat, W. W. (2019). Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal. Jawa Timur. Uwais Inspirasi Indonesia
- Ilham, R. N., dkk. (2020) manajemen Investasi (*Fake Investment Versus Legal Investment*). Suka Bumi Jawa Barat. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Indrayanti, W. & Deden, D. I (2020). Teori Perilaku Terencana dan Minat Wirausaha Pemuda di Kabupaten Tegal. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Jehane, T., Soeprihanto, J., and Danamik, J. (2019). Penerapan Teori Planned Behavior Dalam Memprediksi Intensi Berkunjung Di Ibyek Wisata Pasar Malam Kota Kupang. Universitas Gadjah Mada.
- Khoirunnisa, (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 8 (2),3-4
- Maharani, A., & Saputra, F. (2021). Relationship of Investment Motivation , Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest. *Journal of Law Politic and Humanities*, 2(1), 23–32.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 62-63.
- Masturo, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Berinvestasi Di Pasar Modal. *JIAGABI*, Vol.9, No. 1.
- Ngo, J. (2022). Dekan Memimpin Tinjauan Gaya Kepemimpinan Manajerial. Surabaya. Deepublish.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, Ferina. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Investasi. Malang. Universitas Brawijaya Press.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Rahmah M. (2019). Hukum Pasar Modal Edisi Pertama. Jakarta. Kencana.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modalsyariah. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2),178.
- Saputra, H (2019). Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang

Pribadi Di Provinsi DKI Jakarta). Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2, 84–92.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (18 ed.). Bandung: Alfabeta.

Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>

Sutrisno. (2020). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran. Yogyakarta. Ahlimedia Book

Turner. A (2015), “Generation Z: Technology and Social Interest,” *J. Individ. Psychol.*, vol. 71, no.2, pp. 103–113, 2015, doi: 10.1353/jip.2015.0021.

Wardani, D., & Komara, E. (n.d.). *Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. 8114.

Zulfajri., dkk. (2021). Pendidikan Anak Prasekolah. Tasik Malaya jawa barat. Edu Publisher

Website :

www.cnbcindonesia.com

www.forlap.risetdikti.go.id

www.ksei.co.id